



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

**DINAMIKA KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SANTRI
PILIHAN BUNDA KARYA SALSYABILA FALENSIA
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA SIGMUND FREUD)**

Indra Kusuma Wardhani¹, Dr. Mu'minin, M.A.

**Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru
Republik Indonesia Jombang
Jawa Timur, Indonesia
Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319
Fax. (0321) 854319**

Email: indrakawe7@gmail.com , mukminin.stkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan pemikiran-pemikiran yang positif bagi pembacanya, sehingga pembaca peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan jiwa seorang tokoh atau manusia dan mendorong untuk mempunyai kepribadian yang baik. Novel, biasanya berisi tentang suatu kejadian nyata dalam masyarakat. Kejadian itu berkaitan dengan banyak hal antara lain tentang tokoh utamanya. Kepribadian merupakan bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu keseluruhan pemikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Tokoh utama itu berkaitan dengan aspek tingkah laku, sikap seseorang dalam menjalani hidup dengan bermacam masalah yang dihadapinya. Naluri adalah suatu perilaku dan reaksi terhadap suatu rangsangan tertentu yang tidak dipelajari tetapi telah ada sejak kelahiran suatu makhluk hidup. Sama halnya dengan beberapa naluri yang terjadi dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan naluri kehidupan, naluri kematian dan kecemasan yang digunakan oleh tokoh utama dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni metode studi pustaka (mencari data), menandai kata, menganalisis data, dan mendeskripsikan data. Hasil penelitian ini menunjukkan naluri kehidupan, naluri kematian dan kecemasan pada



tokoh utama. Naluri kehidupan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu ditemukan sebuah kata yang menunjukkan dorongan untuk mempertahankan hidupnya. Sedangkan naluri kematian yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu ditemukan sebuah kata yang menunjukkan merusak dan menyakiti diri sendiri lewat orang lain. Kecemasan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu ditemukan sebuah kata yang menunjukkan rasa takut dan khawatir.

Kata kunci : Dinamika Kepribadian, Naluri, Novel Santri Pilihan Bunda.

ABSTRACT

Wardhani, Indrakusuma. 2022. The Personality Dynamics of the Main Character in the *Santri Pilihan Bunda* Novel by Salsyabila Falensia (A Review of Sigmund Freud's Literary Psychology). Thesis. Indonesian Language Education Study Program of STKIP PGRI Jombang. Thesis advisor: Dr. Mu'minin, M.A.

The novel as a form of literary work is expected to be able to bring up positive thoughts for its readers, so that the readers are sensitive to problems related to the soul of a character or human and encourage them to have a good personality. Novel usually contain a real life in society. The incident is related to many things, including about the main character. Personality is part of the soul that builds human existence into a whole of thoughts, feelings, behavior, consciousness and unconsciousness. The main character is related to aspects of behavior, a person's attitude in living life with the various problems he/she faces. Instinct is a behavior and reaction to a certain stimulus that is not learned but has existed since the birth of a living being. It is the same with some instincts that occur in the *Santri Pilihan Bunda* Novel by Salsyabila Falensia.

This study aims to describe the instincts of life, instincts of death and anxiety used by the main character in the *Santri Pilihan Bunda* Novel by Salsyabila Falensia. The method in this study uses a descriptive qualitative approach with data collection using several techniques, namely the method of literature study (searching for data), marking words, analyzing and describing data. The results of this study indicate that there is an instinct for life, an instinct for death and anxiety in the main character in the *Santri Pilihan Bunda* Novel. The instinct of life that is found is a word that shows the urge to maintain his/her life. While the instinct of death that is found is a word that shows the desire to damage and hurt itself through other people. Anxiety found in this study is a word that indicates fear and worry.

Keywords: Personality Dynamics, Instinct, *Santri Pilihan Bunda* Novel.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia kedudukannya dimuka bumi ini, karena interaksinya dengan lingkungan tidak hanya dibekali oleh naluri (insting) saja, tetapi juga dibekali dengan akal. Walaupun manusia dibekali dengan naluri dan akal, bukan berarti manusia mampu menjalani kehidupannya secara sempurna melakukan aktivitas dan bertindak tanpa adanya kesalahan. Ketidak sempurnaan manusia itulah yang menimbulkan persoalan dalam kehidupannya terlebih pada kepribadian seseorang. Kepribadian merupakan bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia menjadi satu keseluruhan pemikiran, perasaan, tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Cerita fiksi setiap tokoh digambarkan dengan cara yang berbeda-beda dengan memunculkan kepribadian yang berbeda-beda, juga ada yang digambarkan dengan peristiwa psikis yang disadari (alam tak sadar) dan ada juga peristiwa psikis yang tidak disadari (alam tak sadar) (Suryabrata, 2015:156).

Karya sastra merupakan sesuatu yang sangat bernilai yang dihasilkan oleh ide orang-orang yang kreatif. Contohnya dibuktikan dengan membuat sebuah novel yang didalamnya diambil dari pengalaman maupun sejarah hidupnya. Karya sastra adalah fenomena unik dan juga fenomena kehidupan yang di dalamnya penuh serangkaian makna dan fungsi makna. Karya sastra memang penuh dengan imajinasi. Karya sastra yang berbentuk novel, biasanya berisi tentang suatu kejadian nyata dalam masyarakat. Kejadian itu berkaitan dengan banyak hal antara lain tentang tokoh utamanya. Tokoh utama itu berkaitan dengan aspek tingkah laku, sikap seseorang dalam menjalani hidup dengan bermacam masalah yang dihadapinya. Novel adalah karya sastra yang menggambarkan inspirasi masyarakat. Novel juga salah satu jenis karya yang berisi tentang estetika dan berisi nilai-nilai dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dijadikan daya tarik tersendiri para penulis novel yang akan menghasilkan karya-karya yang menarik. Dengan kreatifitas penulis akan menjadikan novel sebagai salah satu bacaan yang digemari masyarakat karena memaparkan realita kehidupan nyata dalam masyarakat. Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur peristiwa, plot, tokoh, tema dan latar (Nurgiyantoro, 2007:41).

Novel Salsyabila Falensia ini bernuansakan pasangan yang dapat membuat pembacanya terbawa perasaan. Novel ini dapat mengetahui arti dari sebuah hubungan, bukan hanya hubungan antara suami istri tetapi antara keluarga, dan orang yang ada di sekitar. Bahasa buku ini mudah sekali dipahami karena bahasanya merupakan bahasa yang populer dan gaul. Novel ini memiliki cerita yang menyatukan semua perasaan, marah, sedih, bahagia, dan membuat pembacanya terkejut juga dengan alur ceritanya.

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endraswara, 2008:16). Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Mungkin aspek 'dalam' ini yang acap kali bersifat subjektif, yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Setiap individu memiliki karakteristik kepribadian atau pembawaan yang menandainya. Pembawaan yang mencakup dalam pikiran, perasaan, dan tingkah laku merupakan karakteristik seseorang yang menampilkan cara ia berpenadapat dan berkompromi dalam kehidupan. Menurut Endraswara (2008:88) psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana untuk mempelajari keadaan kejiwaan orang lain. Hanya perbedaannya, gejala kejiwaan yang ada dalam karya sastra adalah gejala kejiwaan dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia riil.

Mainderop (2011:8) menyatakan bahwa psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian serta faktor – faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Psikologi kepribadian mempelajari kaitan antara ingatan dan pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian individu dan lain sebagainya.

Teori psikologi kepribadian bersifat deskripsi dalam bentuk penggambaran organisasi tingkah laku secara teratur menurut sistem dan mudah dimengerti. Tidak ada tingkah laku tanpa penyebabnya, pasti ada faktor-faktor yang terjadi dahulu, sebab-musabab, pendorong, motivator, sasaran-tujuan, dan atau latar belakangnya. Faktor-faktor tersebut akan diletakkan dalam suatu kerangka yang saling berhubungan dan bermakna, agar semuanya terjamin mendapatkan pandangan yang cermat dan teliti ketika melakukan pendiskripsian tingkah laku, dan agar deskripsi dilakukan memakai sistematis yang komunikatif (Alwisol 2009:1).

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi Menurut Abrams (Nurgiyantoro, 2010 :165), tokoh cerita adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dengan tindakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tokoh adalah pelaku yang ada dalam cerita. Tokoh Utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian Tokoh utama sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan.

Menurut Minderop (2011:23) Fried memandang manusia sebagai suatu sistem energi yang rumit, sedangkan menurut Koeswara (1991:35-36) energi yang terdapat pada manusia yang digunakan untuk berbagai aktivitas seperti bernafas, kontraksi otot, mengingat, mengamati, dan berpikir. Berasal dari

sumber yang sama, yakni dari makanan yang dikonsumsi individu. Berdasarkan hukum ini Freud mengajukan gagasannya bahwa energi fisik dapat diubah menjadi energi psikis dan sebaliknya yang menjembatani energi fisik dengan kepribadian adalah naluri-nalurnya.

Bagi Freud konsep naluri adalah konsep psikologis dan biologis, suatu konsep perbatasan pada batas antara gejala tubuh dan gejala mental. Naluri adalah suatu representasi mental dari kebutuhan fisik atau tubuh. Insting dapat didefinisikan sebagai perwujudan psikologis dari sumber rangsangan yang dibawa sejak lahir. Perwujudan psikologisnya disebut hasrat, sedangkan rangsangan asmaniahnyadari mana hasrat muncul disebut kebutuhan (Semiun,2006:69).

Menurut Koeswara (1991:36) dalam konsep Freud, naluri atau insting representasi psikologis bawaan dari eksitasi (keadaan tagang dan adalah terangsang) pada tubuh yang diakibatkan oleh munculnya suatu kebutuhan tubuh. Naluri akan menghimpun sejumlah energi psikis apabila suatu kebutuhan muncul, dan pada gilirannya naluri ini akan menekan atau mendorong individu untuk bertindak kearah pemuasan kebutuhan yang nantinya bisa mengurangi tegangan yang ditimbulkan oleh tekanan yang ditimbulkan energi psikis. Jadi, naluri dapat diperoleh empat unsur yaitu, sumber, upaya, objek, dan dorongan. Sumber dari naluri adalah kebutuhan, sedangkan objeknya adalah hal yang bisa memuaskan kebutuhan, naluri bersifat mendorong atas diri individu untuk bertindak atau bertingkah laku.

Menurut Koeswara (1991:38) naluri dibedakan menjadi dua yaitu, naluri-naluri kehidupan, naluri-naluri kematian. Yang dimaksud naluri kehidupan adalah naluri yang ditunjukkan kepada pemeliharaan kehidupan manusia sebagai individu maupun species. Contoh dari naluri kehidupan adalah lapar, haus . Freud meyakini bahwa perilaku manusia dimanifestasikan dalam perilaku seksual, menunjang kehidupan serta pertumbuhan. Sedangkan naluri kematian adalah naluri yang ditunjukkan kepada pengrusakan, penghacuran atas apa yang telah ada. Freud menyatakan bahwa naluri kematian itu pada individu ditujukan pada dua arah, yakni kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Naluri kematian yang diarahkan kepada diri sendiri, tampil dalam tindakan bunuh diri atau tindakan menyakiti diri sendiri, sedangkan naluri kematian di arahkan kepada orang lain menyatakan diri dalam bentuk tindakan membunuh, menganiaya, atau menghancurkan orang lain. Sehubungan dengan. naluri kematian ini, Freud percaya setiap orang di alam tak sadarnya, terdapat keinginan untuk mati, sebuah keinginan yang selalu di represi ego ini melemah.

Kecemasan menurut Freud adalah suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan (Semiun, 2006:87). Berbagai konflik dan bentuk frustrasi yang menghambat kemajuan individu untuk mencapai tujuan merupakan salah satu sumber axiatas. Kondisi ini diikuti oleh perasaan tidak nyaman yang dicirikan

dengan istilah khawatir, takut, tidak bahagia yang dapat kita rasakan melalui berbagai level. Frued membedakan kecemasan menjadi dua yaitu 1) Kecemasan objektif merupakan respon realitis ketika seseorang merasakan bahaya dalam suatu lingkungan (menurut Frued kondisi ini sama dengan rasa takut) dan 2) Kecemasan neorotik berasal dari konflik alam bawah sadar oleh orang. tersebut tidak menyadari alasan dari kecemasan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik terhadap watak tokoh utama novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. Karena peneliti ingin mengetahui kepribadian dari tokoh utama tersebut, peneliti menganalisis novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia melalui naluri kehidupan, kematian dan kecemasan. Maka dalam skripsi ini peneliti menentukan judul “*Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia”.

METODE

Metodelogi penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara yang tepat untuk melengkapi sesuatu, dan logos yang artinya ilmu atau pengetahuan Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2011:25). Tujuan metode analisis deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dan fenomena-fenomena yang di selidiki. Metode analisis digunakan pada saat menganalisis data berlandaskan sumber pustaka yang terdapat dalam landasan teori yaitu digunakan untuk mendeskripsikan Dinamika Kepribadian pada tokoh utama dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia sebagai objek penelitian. Jadi, berdasarkan uraian di atas penelitian yang tepat dan sesuai untuk meneliti novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia ini adalah metode kepustakaan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penerapan metode di atas, merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan mengenai kondisi dinamika kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang berupa kata-kata tertulis.

Dalam penelitian sastra sumber data subjek dari data yang di peroleh adalah Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia tahun 2021 dengan tebal 328 halaman. Data dalam penelitian ini berupa kalimat atau dialog yang akan disajikan dalam bentuk kode data untuk menggambarkan Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang

berkaitan dengan Naluri Kehidupan, Naluri Kematian dan Kecemasan. Kedudukan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan akhirnya menjadi hasil penelitian (Moleong, 2014;168). Instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah pengumpulan data mengenai naluri kehidupan, kematian dan kecemasan yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia.

Menurut Arikunto (2010 : 266) teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti yang berasal dari semua informasi yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang dicari atau dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kajian penelitian. Untuk memperoleh penelitian ini ada beberapa cara sebagai berikut : metode studi pustaka, menandai kata dalam kutipan ,menganalisis kata, dan mendeskripsikan data.

Analisis data berawal dari mana peneliti seharusnya bisa menentukan bagaimana yang menjadi unsur dominan menurut data empirik, (Endraswara, 2006:61). Bodgan dan Biklen (dalam Moleong, 2005: 103) menyatakan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya peneliti, tapi juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut : penyeleksian data, pemberian kode, mengidentifikasi dan memisahkan data, menganalisis data.

PEMBAHASAN

Analisis adalah cara untuk memperoleh deskripsi yang obyektif tentang Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia. Adapun analisis permasalahan didasarkan pada psikologi kepribadian psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Hal-hal yang akan diteliti adalah Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia yang terdiri dari naluri kehidupan, naluri kematian dan kecemasan.

A. Naluri kehidupan tokoh utama dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia

Naluri kehidupan adalah naluri yang ditunjukkan kepada pemeliharaan kehidupan manusia sebagai individu maupun species.

1. Menunjang kehidupan

Menunjang kehidupan adalah dorongan-dorongan untuk mempertahankan hidup dengan pemenuhannya.

- (1) *Aliza sudah rapi dengan seragam batik miliknya. Ia tersenyum beberapa kali menatap kaca, tak menyangka dirinya secantik ini, ia segera turun ke bawah untuk sarapan.* (NK/1/29)

Deskripsi pada halaman 29 ini menunjukkan naluri kehidupan berupa menunjang kehidupan pada tokoh utama Aliza. Menunjang kehidupan adalah dorongan-dorongan untuk mempertahankan hidup dengan pemenuhannya. Naluri kehidupan berupa menunjang kehidupan muncul dalam bentuk dorongan untuk mempertahankan hidup pada diri Aliza, rasa lapar merupakan nalurinya untuk hidup. Karena pada saat lapar ia akan mencari cara agar rasa lapar tersebut hilang. Untuk memenuhi nalurinya tersebut ketika sudah rapi dan siap untuk berangkat ke sekolah Aliza sarapan dahulu bersama keluarganya.

- (2) *Kini Aliza sedang di dapur, membuka lemari es. Ia melihat sesuatu yang membuat matanya berbinar.*
"Batu es!" Aliza kegirangan.
ia segera mengeluarkan kotak yang berisi batu es dari dalam kulkas.
Aku kangen sama kamu es, selamat datang di mulut Aliza, batinnya girang
Aum... kletuk... kletuk!. (NK/2/44).

Deskripsi pada halaman 44 ini menunjukkan naluri kehidupan berupa menunjang kehidupan pada tokoh utama Aliza. Menunjang kehidupan adalah dorongan-dorongan untuk mempertahankan hidup dengan pemenuhannya. Naluri kehidupan berupa menunjang kehidupan muncul dalam bentuk dorongan untuk mempertahankan hidup pada diri Aliza, rasa haus merupakan nalurinya untuk hidup. Karena pada saat haus ia akan mencari cara agar rasa haus tersebut hilang. Aliza terlihat sangat senang ketika menemukan es batu di dalam kulkas, sudah lama ia tidak berjumpa dengan si keras dingin itu, yaitu es batu dan Aliza pun menikmati mengunyah es batu tersebut.

2. Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada seseorang secara langsung.

- (8) *Aliza berjalan riang memasuki gerbang sekolah. Kinaan sudah lebih dulu pergi setelah di persimpangan tadi. Ada yang berbeda dari Aliza hari ini. Entah kenapa, ia nyaman dengan dirinya sekarang. Aliza memakai hijab putih segi empat hari ini. Mulai sekarang ia akan*

memutuskan memakai hijab jika keluar rumah, termasuk ke sekolah.
(NK/8/110)

Deskripsi pada halaman 110 menunjukkan naluri kehidupan berupa pertumbuhan pada tokoh utama Aliza. Pertumbuhan adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada seseorang secara langsung. Aliza yang dulunya tidak berhijab, sekarang ia sangat nyaman dengan dirinya yang sekarang, ia memutuskan untuk memakai hijab jika keluar rumah dan ke sekolah.

(9) *'Lo cantik, jangan dengar kata orang'*
"Aku cantik?" tanya Aliza pada diri sendiri.
ia tersenyum malu-malu, sembari memeluk erat plaster di tangannya.
Mulai saat itu, ia belajar mencintai dirinya. Dan perlahan perubahan sudah Aliza dapatkan. Berkat pria asing itu, dan juga berkat dukungan kedua sahabatnya. (NK/9/127).

Deskripsi pada halaman 127 menunjukkan naluri kehidupan berupa pertumbuhan pada tokoh utama Aliza. Pertumbuhan adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada seseorang secara langsung. Aliza yang dulunya tidak percaya diri pada dirinya sendiri karena sering di bully oleh teman-temannya di sekolah, sekarang ia berubah dan lebih mencintai dirinya sendiri.

B. Naluri kematian tokoh utama dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia

Naluri kematian itu pada individu ditujukan pada dua arah, yakni kepada diri sendiri dan kepada orang lain. Naluri kematian yang diarahkan kepada diri **sendiri**, tampil dalam tindakan bunuh diri atau tindakan menyakiti diri sendiri, sedangkan naluri kematian di arahkan kepada orang lain menyatakan diri dalam bentuk tindakan membunuh, menganiaya, atau menghancurkan orang lain.

1. Pengrusakan diri

Pengrusakan diri adalah tindakan menyakiti dan membahayakan diri-sendiri maupun orang lain.

(10) *Zero yang mendapat perlakuan itu, tersenyum senang, ia tahu Aliza akan mau atas ajakannya.*

Plak!

Usapan yang Aliza berikan tadi berubah menjadi tamparan keras tepat di pipi kiri Zero, membuat pria itu memegang pipinya yang terasa nyeri. (NAK/10/55).

Deskripsi pada halaman 55 menunjukkan naluri kematian berupa pengrusakan diri pada orang lain. Pengrusakan diri adalah tindakan menyakiti

dan membahayakan diri-sendiri maupun orang lain. Dikategorikan sebagai pengrusakan diri pada orang lain karena ketika Zero mantan dari Aliza mengajak untuk berselingkuh, Aliza menolak ajakan Zero untuk berselingkuh dengan menampar keras pipi Zero sehingga ia merasa kesakitan dengan memegang pipinya.

(11) Merasa kepalanya berputar, Aliza segera duduk bersandar di salah satu cermin, di pantulan cermin terlihat dirinya yang tampak sangat penat. Bibir yang tadinya berwarna merah muda, berganti menjadi pucat. Perutnya terasa kosong, maaghnya sudah kambuh karena ia telat makan seharian. (NAK/11/97)

Deskripsi pada halaman 97 menunjukkan naluri kematian berupa pengrusakan diri pada diri sendiri. Pengrusakan diri adalah tindakan menyakiti dan membahayakan diri-sendiri maupun orang lain. Di kategorikan sebagai pengrusakan diri sendiri karena setelah Aliza berbelanja, Aliza terlalu asyik mencoba permainan-permainan yang ada di mall dan menonton sehingga ia hanya makan camilan dan lupa untuk makan nasi padahal Aliza mempunyai maagh.

C. Kecemasan tokoh utama dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia

Kecemasan menurut Frued adalah suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan yang disertai dengan senasi fisik yang memperingkatkan orang terhadap bahaya yang akan datang.

1. Objektif

Kecemasan objektif merupakan respon realitis ketika seseorang merasakan bahaya dalam suatu lingkungan (menurut Frued kondisi ini sama dengan rasa takut).

(17) Aliza melangkah takut memasuki gerbang sekolah. Bukan apa, dari depan gerbang saja ia sudah mendapat hinaan dari beberapa murid. (KM/17/45)

Deskripsi pada halaman 45 menunjukkan kecemasan objektif pada tokoh utama Aliza. Kecemasan objektif merupakan respon realitis ketika seseorang merasakan bahaya dalam suatu lingkungan (menurut Frued kondisi ini sama dengan rasa takut). Di kategorikan sebagai kecemasan objektif ketika memasuki gerbang sekolah, dan sepanjang memasuki kelas Aliza menunduk karena takut satu sekolah mengecap buruk dirinya.

(18) *“Ba-bayinya gimana?” ucap Aliza gemeteran, karena darah mengalir semakin banyak. Hatinya sudah tidak tenang.* (KM/18/192).

Deskripsi pada halaman 192 menunjukkan kecemasan objektif pada tokoh utama Aliza. Kecemasan objektif merupakan respon realitis ketika seseorang merasakan bahaya dalam suatu lingkungan (menurut Fried kondisi ini sama dengan rasa takut). Di kategorikan sebagai kecemasan objektif ketika Aliza gelisah dan khawatir pada bayi yang ada dikandungannya keguguran karena kandungannya pun masih terlalu lemah.

(20) *“Hiks! Mika dijahatin orang nggak, ya?” tanya Aliza di sela-sela tangisnya.*
“Nggak bakalan ada yang jahatin kucing selucu Mika, Za” jawab Kinaan. (KM/20/165)

Deskripsi pada halaman 165 menunjukkan kecemasan objektif pada tokoh utama Aliza. Kecemasan objektif merupakan respon realitis ketika seseorang merasakan bahaya dalam suatu lingkungan (menurut Fried kondisi ini sama dengan rasa takut). Di kategorikan sebagai kecemasan objektif ketika Aliza merasa khawatir dengan Mika kucing kesayangannya yang hilang di tempat ia dan Kinaan nonton, ia khawatir kucing selucu Mika bertemu dengan orang yang jahat.

2. Neurotik

Kecemasan neorotik berasal dari konflik alam bawah sadar oleh orang tersebut tidak menyadari alasan dari kecemasan tersebut.

(22) *Setelah sholat Shubuh tadi, Aliza sudah bersiap dengan pakaian sekolahnya. Menunggu waktu yang tepat, yaitu saat Kinaan sedang mandi Aliza langsung segera pergi dengan ojek online pesanannya. Sesampainya di sekolah, Aliza segera berjalan menuju kelasnya. la sedikit takut, hanya ada beberapa murid yang datang ke sekolah pagi ini. Dan, ini adalah pertama kalinya Aliza datang ke sekolah sepagi ini.*(KM/22/71).

Deskripsi pada halaman 71 menunjukkan kecemasan neurotik pada tokoh utama. Kecemasan neorotik berasal dari konflik alam bawah sadar oleh orang tersebut tidak menyadari alasan dari kecemasan tersebut. Di kategorikan sebagai kecemasan neurotik, saat setelah sholat Shubuh Aliza berangkat ke sekolah dengan ojek online pesanannya, ia sedikit takut.

(23) Saat di depan pintu masuk, Aliza menghela nafas dalam. Ia gugup, takut, tangannya dingin. Ini pertemuan pertamanya dengan keluarga Kinaan.

"Takut" lirik Aliza menatap mata indah Kinaan. (KM/23/117).

Deskripsi pada halaman 117 menunjukkan kecemasan neurotik pada tokoh utama. Kecemasan neurotik berasal dari konflik alam bawah sadar oleh orang tersebut tidak menyadari alasan dari kecemasan tersebut. Di kategorikan sebagai kecemasan neurotik, saat pertemuan pertamanya Aliza dengan keluarga suaminya bahkan Aliza pun baru pertama kalinya datang Aliza terlihat sangat gugup dan ketakutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan terhadap novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Naluri Kehidupan (*life instincts-eros*) yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia adalah pada tokoh utama Aliza ini memiliki dorongan-dorongan untuk mempertahankan hidupnya, seperti ketika Aliza lapar dan haus ia akan mencari cara agar rasa lapar dan haus tersebut hilang. Naluri Kematian (*death instincts-thanatos*) yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia adalah pada tokoh utama Aliza, ia merusak dan menyakiti diri sendiri lewat orang lain. Seperti halnya, ia melakukan tindakan yang membahayakan dirinya sendiri dengan membalas dan melawan mantan kekasihnya tersebut, sehingga Zero selalu mencelakakan Aliza. Kecemasan (*anxitas*) yang terdapat dalam novel *Santri Pilihan Bunda* karya Salsyabila Falensia adalah pada tokoh utama Aliza, ia merasa takut dan khawatir dengan hal-hal yang di timpanya, yaitu ketika bayi yang dikandungnya tersebut keguguran karena Aliza terjatuh, dan juga ketika kucing kesayangannya yaitu Mika hilang di bioskop, Aliza takut kucing tersebut di temukan oleh orang yang jahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Narbuko Cholid. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara
- Alisya Wardani, Yunita. 2018. *Struktur Kepribadian Tokoh Sandjojo dalam Dra a Penggali Intan Karya Kirdjomuljo*. STKIP PGRI Jombang.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*, Malang: UMM Press, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Prosedur Penelitian Psikologi Sastra langkah dan penerapannya*. Yogyakarta: Medpress

- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka widyatama
- Ervawati, Devy Sefty. 2016. *Tinjauan Psikologis Terhadap Tokoh Utama dalam Novel Tak Sempurna karya Fahd Djibran*. STKIP PGRI Jombang.
- Falensia, Salsyabila. 2021. *Santri Pilihan Bunda*. Depok: Cloud Books
- Hilgard, Ernest R., et al., *Introduction to Psychology*, New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1975
- Wardhani, Indra Kusuma. 2022. *Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia (Tinjauan Psikologi Sastra Sigmund Freud)*. STKIP PGRI Jombang.
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung. Eresco.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra-Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- _____. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Satori, Djam'an dan Komariah A'an. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Semiun, Yustinus. 2006. *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud* Yogyakarta. Kanisius.
- Septia Sutanto, Annisa. 2016. *Dinamika kepribadian tokoh utama dalam Roman dibawah lindungan Ka'bah karangan Hamka dengan skenario Film dibawah lindungan Ka'bah karya Titien Wattimena dan Armantono*. Universitas Negeri Jakarta.
<http://repository.uni.ac.id>
- uryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.